

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan masa yang sangat ditunggu karena masa ini sangat menentukan kualitas sumber daya manusia dan masa depan janin dalam kandungan sangat menentukan tumbuh kembang anak dimasa mendatang. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu dan janin adalah gizi yang diperoleh selama kehamilan (Haniek et al., 2017)

Hemoglobin (Hb) merupakan parameter yang digunakan untuk menetapkan prevalensi anemia. Hemoglobin merupakan senyawa pembawa oksigen pada sel darah merah. Kandungan hemoglobin yang rendah mengindikasikan anemia. Kurangnya jumlah hemoglobin dalam darah pada ibu bersalin dapat berdampak pada menurunnya kontraksi otot rahim ataupun menurunkan kemampuan uterus untuk berkontraksi dengan baik sehingga akan menyebabkan persalinan lama dan perdarahan. Salah satu upaya pencegahan anemia adalah dengan mencukupi kebutuhan zat besi dengan memberikan asupan nutrisi kaya zat besi dan gizi seimbang (Setiowati, 2018).

Salah satu upaya untuk mengurangi angka kejadian anemia pada ibu bersalin adalah *Antenatal Care (ANC)*. Karena salah satu kegiatan ANC adalah pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet. Pada dasarnya

anemia disebabkan oleh kekurangan zat besi. Kekurangan zat Besi merupakan masalah kesehatan yang serius butuh perhatian khusus untuk mencegah dan menangani masalah tersebut (Haniek et al., 2017).

Berdasarkan data WHO 2017 angka kejadian anemia pada ibu hamil secara global sebanyak 28-36 juta orang. Sedangkan jumlah anemia tertinggi berada di Asia, yaitu sebanyak 12-22 juta orang, dan yang terendah berada di Oceania atau kawasan di Samudera Pasifik sekitar 100-200 orang. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9 % (Risksdas, 2018). Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 73,2 %, prevalensi ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 71,2% (WHO, 2017).

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang banyak terjadi di Indonesia. Anemia bisa terjadi pada semua usia. Di Indonesia prevalensi anemia masih tinggi, insiden anemia 40,5% pada balita, 47,2% pada usia sekolah, 57,1% pada remaja putri dan 50,9% pada ibu hamil (Risksdas 2018). Anemia merupakan dampak dari masalah gizi dan merupakan salah satu penyebab kejadian perdarahan pada saat persalinan (Warsini et al., 2016).

Sebagian besar anemia disebabkan karena kurangnya asupan zat besi (defisiensi zat besi) (Almatsier 2009 dalam Setiowati, 2018). Penanggulangan anemia pada ibu hamil dapat melalui pemenuhan nutrisi dalam tubuh yang diperoleh dari dalam buah buahan serta sayuran, salah satunya dengan konsumsi buah kurma yang mengandung 13,7 mg zat besi (per 100 gram) (N. Utami & Graharti, 2017). Salah satu buah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber zat besi adalah buah kurma. Kurma

(*Dactylifera phoenix*) merupakan jenis palem dengan buahnya bertangkai seperti pinang. Buah yang menjadi ciri khas timur tengah ini mengandung banyak manfaat bagi ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas. Buah kurma mengandung senyawa *flavonoid* yang mampu meningkatkan jumlah trombosit darah (Marzuki dalam Setiowati, 2018).

Menurut Setiowati dan Nuriah (2019) ada berbagai macam cara untuk mengatasi dan mencegah masalah anemia yang terjadi pada ibu hamil yaitu dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Pengobatan farmakologi untuk penanganan anemia defisiensi gizi adalah pemberian suplementasi tablet besi atau tablet Fe secara oral yang diberikan 60 mg/hari, sedangkan cara non farmakologi bisa mengkonsumsi bahan kaya protein yang dapat diperoleh dari hewan maupun tanaman. Daging, hati, dan telur adalah sumber protein yang baik bagi tubuh. Hati juga banyak mengandung zat besi, vitamin A dan berbagai mineral lainnya. Kacang-kacangan, gandum, beras merah, dan vitamin B lainnya. Sayuran hijau, bayam, kangkung, daun pepaya, dan berbagai buah-buahan seperti buah kurma, buah bit, buah naga, buah nanas, buah pisang, buah delima yang kaya akan mineral baik zat besi maupun zat lain yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah dan hemoglobin (N. Utami & Graharti, 2017).

Kurma (*Phoenix dactylifera*) adalah buah yang tumbuh khas di daerah gurun pasir. Potensi kurma di bidang kesehatan sudah sejak lama dikenal. Kandungan berbagai mineral dan vitamin didalam kurma dipercaya memiliki potensi sebagai anti kanker, anti inflamasi, analgesik, serta berperan dalam proteksi ginjal dan hepar. Mineral yang terkandung

dalam buah kurma diantaranya Seng, Fosfor, Kalsium, Besi, Magnesium dan Flourin (Utami dan Graharti, 2017).

Penelitian terhadap kurma sebelumnya telah dilakukan oleh Wiulin Setiowati (2019) mengenai pengaruh sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dan ditemukan terdapat perbedaan kadar hemoglobin sebelum dengan sesudah diberikan sari kurma (Setiowati, 2019), penelitian yang dilakukan oleh Durrotun Munafiah (2019) pemberian tablet Fe dan MAMA (madu kurma) meningkatkan kadar hemoglobin kehamilan aterm dalam persiapan persalinan Uji pengaruh dengan Mann-Whitney Test ada Pengaruh antara Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) dibandingkan pemberian tablet Fe saja terhadap kadar Hb pada kehamilan aterm dalam persiapan persalinan (Munafiah et al., 2019).

Dalam penelitian Sugita (2020) pengaruh konsumsi buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester I didapatkan hasil bahwa ada hasil yang signifikan antara konsumsi buah kurma dan peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester I.

Peran Bidan sesuai dengan ruang lingkup standar asuhan kebidanan No.6, yaitu pengelolaan anemia pada kehamilan, dimana bidan melakukan tindakan pencegahan, penemuan, penanganan dan atau rujukan semua kasus anemia pada kehamilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Sofia, 2018).

Program suplementasi tablet besi di Indonesia telah berlangsung hampir 20 tahun lamanya, namun berdasarkan hasil Riskesdas (2019) diketahui bahwa prevalensi anemia sebesar 37,1%. Prevalensi anemia di

Jawa Tengah, ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe pada tahun 2018, mencapai 90,74 %, mengalami penurunan bila dibandingkan pada tahun 2017, sebanyak 91,77 %, untuk wilayah Kabupaten Grobogan ibu bersalin dengan kadar Hb < 11gr% sebanyak 48 % sedangkan di Puskesmas Gubug I ibu bersalin dengan kadar Hb < 11gr % sebanyak 49%.

Berdasarkan hasil data sekunder dari buku KIA pada 55 ibu hamil, dimana TM II berjumlah 20 ibu dan TM III berjumlah 35 ibu yang berkunjung di Klinik Telaga Husada didapatkan rata-rata Hb ibu hamil adalah dikisaran 9,5 gr%, sedangkan hasil wawancara di Klinik Pratama Telaga Husada didapatkan penyebab ibu hamil tidak mau mengkonsumsi dan tidak teratur konsumsi tablet Fe dikarenakan efek samping yang ditimbulkan akibat konsumsi tablet Fe seperti mual, tinja berwarna hitam, sembelit, diare dan pusing. Sehingga menjadi penyebab ibu mengabaikan untuk mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini merupakan salah satu kasus yang harus segera dicari pemecahan masalahnya. Penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan salah satu solusi alternatif untuk memperbaiki kondisi ibu hamil dengan anemia tanpa efek samping yang menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Dari data awal didapatkan 35 ibu hamil TM III diperoleh dari pemeriksaan bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021 yang mempunyai Hb kurang dari 10 gr% dimana ibu hamil tersebut diperkirakan taksiran persalinannya maksimal adalah bulan Desember 2021.

Sehingga berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pemberian Buah Kurma

Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Telaga Husada ”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan “Adakah Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Telaga Husada? ”.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk menjelaskan adanya Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Telaga Husada.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan umur dengan Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Telaga Husada.
- b. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis pendidikan dengan Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Telaga Husada.
- c. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan gravida dengan Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Telaga Husada.

- d. Untuk menganalisis Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Telaga Husada.

#### **D. Manfat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak meliputi :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan yang telah ada tentang Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Telaga Husada tahun 2021.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Masyarakat

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini khususnya ibu hamil dapat sebagai gambaran tentang pentingnya konsumsi kurma untuk menaikkan Hb supaya tidak terjadi anemia pada kehamilan.
  - 2) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dan masyarakat pada umumnya tentang konsumsi kurma dalam menaikkan Hb.

- b. Klinik

Dapat memberikan tambahan teori dalam pemberian pelayanan bagi ibu hamil anemia agar terjadi peningkatan Hb.

- c. Tenaga kesehatan/Bidan

Dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi untuk pembelajaran bagi tenaga kesehatan/bidan dalam memberi edukasi atau pelayanan

untuk ibu hamil

d. Mahasiswa/ Institusi

Diharapkan hasil penlitian ini sebagai tambahan pengetahuan bagi institusi kesehatan tentang manfaat buah kurma bagi peningkatan kadar Hb sehingga petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan atau pelayanan yang efektif

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Telaga Husada.

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti Tahun	Judul & Nama Peneliti	Metode Penelitian	Variabel	Hasil
1	Durrotun Munafiah, 2019	Pemberian Tablet Fe dan MAMA (Madu Kurma) Meningkatkan Kadar Hemoglobin Kehamilan Aterm dalam Persiapan Persalinan	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian quasy-experiment.	Variabel dependen kadar hemoglobin, variabel independen adalah pemberian tablet Fe dan MAMA. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 Kehamilan Aterm di Puskesmas Talang Kab Tegal, sampel penelitian 16 orang di berikan tablet Fe dan terapi pendamping Mama dan 16 orang di berikan tablet Fe saja. Total Sampling adalah 32 ibu	Uji pengaruh dengan Mann-Whitney Test ada Pengaruh antara Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) dibandingkan pemberian tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada Kehamilan Aterm dalam Persiapan Persalinan

				hamil.	
2	Nadia Nur Fadila, 2020	Pengaruh Pemberian Jus Buah Kurma ( <i>Dactylifera Phoenix</i> ) Dan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Nifas Di Wilayah Puskesmas Pakis Kabupaten Malang	Desain Quasi Experiment dengan rancangan non randomized pre test-post test control group design	Variabel independen adalah jus buah kurma dan tablet fe, sedangkan variabel dependen kadar Hb ibu nifas. 30 responden dipilih secara purposive sampling yang kemudian dibagi menjadi 3 kelompok, yakni satu kelompok kontrol (Hanya diberikan tablet Fe), kelompok perlakuan 1 (49 gram/300 mL jus kurma dan tablet Fe), dan kelompok perlakuan 2 (98 gram/300 mL jus buah kurma dan tablet Fe). Jus buah kurma dan tablet Fe (zat besi) diberikan selama 7 hari, kemudian dilakukan pengecekan hemoglobin dengan alat Hemoglobin Testing System Quick-Check	kadar hemoglobin sebelum pemberian jus buah kurma dan tablet Fe (zat besi) terendah 10,6 g/dL pada kelompok perlakuan 2 sedangkan kadar hemoglobin terendah setelah diberikan jus buah kurma dan tablet zat besi yaitu 9,5 g/dL pada kelompok perlakuan 1. kontrol dan tertinggi 18,9 g/dL pada kelompok perlakuan 1.
3	Sugita, 2020	Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III	Jenis penelitian ini adalah <i>quasy eksperimental</i> dengan rancangan non- <i>equivalent control group</i>	Variabel independen adalah buah kurma sedangkan variabel dependen kadar hemoglobin ibu hamil TM III	Terdapat pengaruh konsumsi buah kurma dengan peningkatan kadar hemoglobin

			statistik <i>non parametric</i> yaitu diuji dengan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> untuk mengetahui pengaruh konsumsi buah, kurma terhadap peningkatan kadar <i>haemoglobin</i>	sampling dengan kriteria inklusi ibu hamil sehat tanpa ada keluhan mual dan muntah. Jenis penelitian dan sampel minimum yang disarankan untuk penelitian eksperimen adalah 15 subyek per group. Dengan demikian besar sampel diperoleh adalah 30 sampel terbagi menjadi 2 yaitu 15 sampel sebagai kelompok kontrol dan 15 sampel sebagai kelompok perlakuan	
4.	Ike Ate Yuviska, 2019	Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia	Metode Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan Quasy Experimental Design (eksperimen semu), Non Equivalent Control Group	Variabel Independen adalah pemberian kurma dan variabel dependennya adalah kadar hemoglobin. Populasi ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung dengan jumlah kunjungan bulan januari 2018 sebanyak 56 orang, sampel sebanyak 40 orang, dimana 20 responden diberikan kurma dan Fe (kelompok eksperimen), sedangkan 20 responden lainnya hanya diberikan Fe (kelompok control).	Ada pengaruh pemberian kurma terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di wilayah rajabasa indah Bandar lampung dengan nilai P-Value $0.000 < \alpha (0,05)$ .

5.	Irmawati. S, 2020	Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Hamil	Metode penelitian yang digunakan adalah pre- eksperimental dengan rancangan one group pretest post test	Variabel independen adalah Pemberian sari kurma dan variabel dependen adalah kadar Hb pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan satu kelompok studi intervensi yaitu kelompok pemberikan sari kurma terhadap ibu hamil	Ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil artinya bahwa dengan mengkonsum si sari kurma 3 kali sehari dengan teratur selama kehamilan dapat meningkatka n kadar Hb pada ibu hamil.
----	----------------------	---	--	---	--